

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

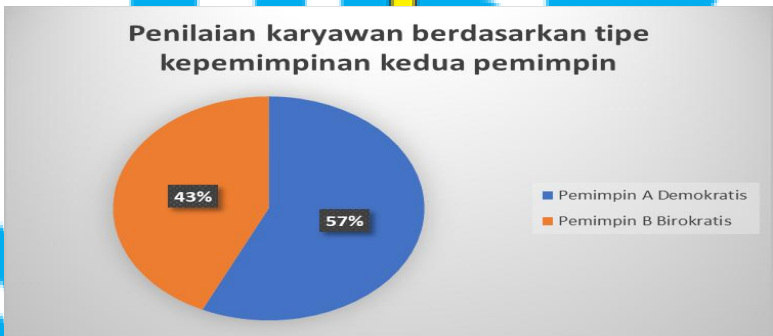
Perusahaan menghadapi berbagai dinamika perubahan seiring dengan pengelolaan manajemen kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen kinerja adalah suatu proses sistematis dalam pengelolaan kinerja karyawan secara lebih efektif dalam memenuhi tujuan dan misi organisasi. Organisasi adalah unit sosial yang terorganisir secara aktif, memiliki batas-batas reaktif yang dapat dilihat, dan secara konsisten berusaha untuk mencapai tujuannya. Karyawan yang menganggap serius pekerjaan mereka diperlukan bagi organisasi untuk memenuhi tujuan karena kinerja karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan organisasi. Oleh karena itu dibutuhkan motivasi kerja untuk mendorong karyawan supaya lebih bersemangat dan memotivasi dirinya untuk bersemangat dalam bekerja. Motivasi adalah kekuatan dorongan yang berdampak pada organisasi untuk melaksanakan tanggung jawabnya dan memberikan kemampuannya berupa pengetahuan, keterampilan, tenaga, dan waktu agar dapat mencapai tujuan organisasi (Sutama, 2007).

Menurut Wilson Bangun (2012), mengatakan kepemimpinan merupakan kemampuan individu yang dapat mempengaruhi seseorang dengan memotivasi karyawan agar mendapatkan hasil kerja yang maksimal dan tujuan organisasi tercapai. Seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang dapat memajukan perusahaan diperlukan untuk membantu perusahaannya mencapai tujuan. Pencapaian tujuan dalam organisasi dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki dari pemimpin dapat mengubah *mindset* karyawan dalam bekerja supaya mencapai hasil kerja yang efektif dan efisien.

Gaya kepemimpinan diperlukan dari seorang pemimpin untuk meningkatkan semangat produktivitas karyawan. Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin juga dapat mempengaruhi perilaku karyawan untuk melakukan tugas dan aktivitas dengan sangat baik (Agustin et al, 2019). Pada penelitian Denok Sunarsi (2017), telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Usaha Mandiri Jakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terdapat pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian sebelumnya dengan judul *Influence of Leadership Style and Work Motivation on Employee Performance*. Hasil dari penelitian tersebut adalah gaya kepemimpinan memegang peranan penting dalam mengarahkan karyawan untuk melakukan pekerjaan guna mencapai tujuan perusahaan, sedangkan motivasi merupakan pendorong semangat karyawan untuk

melakukan pekerjaan dengan ikhlas tanpa merasa tertekan, yang dapat menimbulkan stres pada kerjaan. Gaya kepemimpinan dan motivasi terdapat pengaruh positif pada kinerja karyawan (Alam dkk, 2021).

Untuk mencapai hasil kerja yang maksimal, seksi *Production Control* 1 telah melakukan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia karyawannya yaitu, dengan melakukan pemberian kesempatan belajar, pemberian motivasi, penghargaan prestasi, perpanjangan kontrak, pengangkatan karyawan, kenaikan pangkat serta tunjangan supaya mendapatkan hasil kerja yang maksimal dengan harapan kinerja dari karyawan tetap konsisten dan meningkat. untuk mencapai hasil tersebut dibutuhkan pengawasan serta arahan dari pemimpin agar kegiatan pengontrolan barang ke area produksi tidak ada kendala dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Pada seksi *production control* 1 memiliki dua pemimpin yang berbeda, pemimpin A memiliki tipe kepemimpinan demokratis karena pemimpin A mengajak diskusi karyawan untuk penyelesaian masalah *stock part*. Sedangkan Pemimpin B memiliki tipe kepemimpinan birokratis karena pemimpin B memiliki aturan sendiri untuk penyelesaian masalah *stock part*.



Gambar 1. 1 Tipe Kepemimpinan kedua pemimpin

Dari hasil persentase pemilihan tipe kepemimpinan. Maka, penulis dapat menganalisis gaya kepemimpinan dan pengaruhnya dengan motivasi kerja karyawan. untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan metode regresi linier sederhana serta untuk mengetahui hubungan nilai dari masing-masing variabel.

Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penyebab (X) dengan variabel akibat (Y). Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis t dipilih sebagai hipotesis. (distribusi t atau *t-student*) dan hipotesis F (distribusi F), dan nilai koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan observasi dilapangan maka, penulisan Tugas Akhir berjudul “Gaya Kepemimpinan dan Pengaruhnya dengan Motivasi Kerja Karyawan”.

1.2 Rumusan Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor penentu untuk mencapai tujuan perusahaan. faktor gaya kepemimpinan berpengaruh dengan motivasi kerja karyawan. Rumusan masalah berdasarkan permasalahan diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja karyawan pada seksi *Production Control* 1?
2. Bagaimana hasil persamaan regresi motivasi kerja karyawan seksi *Production Control* 1?
3. Bagaimana hubungan korelasi gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja karyawan seksi *Production Control* 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu :

1. Mengetahui gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada seksi *Production Control* 1.
2. Mengetahui hasil persamaan regresi motivasi kerja karyawan pada seksi *Production Control* 1.
3. Mengetahui hubungan gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja karyawan pada seksi *Production Control* 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian mengenai kinerja karyawan adalah :

1. Sebagai bahan acuan atau faktor pendukung perusahaan dalam memperhatikan gaya kepemimpinan seksi *production control* 1.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu seksi *Production Control* 1 untuk mengetahui kinerja karyawannya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi seksi *Production Control* 1 untuk mengelola sumber daya manusia supaya lebih optimal.

1.5 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan dan tidak meluas pembahasannya. Pembatasan dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini membahas gaya kepemimpinan dan pengaruhnya dengan motivasi kerja karyawan pada seksi *Production Control* 1.
2. Penelitian ini mengambil sampel penelitian yaitu data karyawan seksi *Production Control* 1 yang memiliki populasi 85 dan semuanya dijadikan sampel karena merupakan sampling jenuh.

